

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Menguatkan Pemahaman dan Praktik Keagamaan di Desa Singa

Juliana Nasution¹, Ilham Arifin², Gegoh Sayuti³, Amanda Feby Sastiani⁴, Suci Indah Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: juliananasution@uinsu.ac.id¹, ilhamarifin2506@gmail.com²,
gegohsayutii@gmail.com³, amandafeby1202@gmail.com⁴, sucii1503@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam menguatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat Desa Singa, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Desa Singa memiliki kondisi sosial yang unik karena mayoritas penduduknya beragama Kristen sedangkan umat islam merupakan minoritas. Hal ini berdampak pada terbatasnya pembinaan agama islam khususnya bagi anak-anak Muslim. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN melaksanakan berbagai program keagamaan, antara lain mengajar mengajari, hafalan surah-surah pendek, doa harian, perwiritan, serta Festival Anak Sholeh berupa lomba azan dan hafalan. Program tersebut mampu meningkatkan semangat anak-anak muslim untuk belajar agama, menambah hafalan, serta melatih keberanian mereka tampil di depan umum. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, partisipasi Masyarakat yang bervariasi, dan waktu KKN yang singkat. Meskipun demikian, keberadaan mahasiswa KKN mendapat respon positif dari orang tua dan tokoh agama karena dinilai berhasil memberikan penguatan pemahaman keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran mahasiswa KKN sangat penting dalam membina anak-anak Muslim di Desa Singa, serta menekankan pentingnya keberlanjutan program agar manfaatnya dapat dirasakan secara jangka Panjang.

Kata Kunci: Desa Singa, KKN, Pemahaman Agama, Praktik Keagamaan.

The Role of Community Service Students (KKN) in Strengthening Religious Understanding and Practice in Singa Village

Abstract

This study aims to describe the role of Community Service Program (KKN) students of the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) in strengthening the religious understanding and practices of the people of Singa Village, Tigapanah District, Karo Regency, North Sumatra. Singa Village has a unique social condition because the majority of the population is Christian while Muslims are a minority. This has an impact on limited Islamic religious guidance, especially for Muslim children. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that KKN students carry out various religious programs, including teaching the Koran, memorizing short surahs, daily prayers, wiritan, and the Pious Children Festival in the form of adhan and memorization competitions. The

program is able to increase the enthusiasm of Muslim children to learn religion, increase memorization, and train their courage to appear in public. Obstacles faced are limited facilities, varied community participation, and the short KKN time. Nevertheless, the presence of KKN students received a positive response from parents and religious leaders because it was considered successful in strengthening religious understanding. This study concludes that the role of KKN students is crucial in educating Muslim children in Singa Village and emphasizes the importance of program sustainability to ensure long-term benefits.

Keywords: *Singa Village, Community Service Program, Religious Understanding, Religious Practice.*

PENDAHULUAN

Masyarakat desa merupakan salah satu elemen penting dalam Pembangunan bangsa. Kehidupan Masyarakat desa umumnya masih kental dengan nilai-nilai tradisi dan kekeluargaan. Namun, dalam hal Pendidikan dan pemahaman agama seringkali menghadapi keterbatasan baik dari segi sumber daya manusia maupun fasilitas pendukung (Sutrisno, 2019). Hal ini dapat berdampak pada perkembangan generasi muda khususnya anak-anak dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama secara konsisten.

Desa Singa yang berada di Kecamatan Tiga Panah, Karo, Sumatera Utara, merupakan contoh desa dengan kondisi sosial keagamaan yang unik. Masyarakat di desa ini mayoritas beragama Kristen sementara umat Muslim menjadi kelompok minoritas. Keadaan ini menjadikan anak-anak Muslim di Desa Singa memiliki tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran agama Islam. Minimnya guru agama, terbatasnya kegiatan pembinaan keagamaan, dapat menyebabkan lemahnya pemahaman keagamaan anak-anak Muslim di desa tersebut (Hidayat, 2021).

Pendidikan agama Islam di pedesaan memiliki peran strategis untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang ditegaskan Abdullah (2017), pendidikan agama harus diarahkan pada penguatan akidah, ibadah, dan akhlak agar dapat menjadi benteng moral dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN di Desa Singa diharapkan dapat menguatkan pemahaman dan praktik keagamaan Masyarakat Muslim khususnya anak-anak melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, menarik, dan kontekstual sekaligus menjadi teladan bagi anak-anak Muslim di Desa Singa yang masih terbatas pemahaman agamanya.

Dalam hal ini Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sebagai pelaksanaan program KKN memiliki peran penting sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk meneliti lebih jauh mengenai "Peran Mahasiswa KKN dalam Menguatkan pemahaman dan Praktik Keagamaan di Desa Singa". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bentuk peran mahasiswa, dampak yang ditimbulkan bagi Masyarakat serta strategi yang dapat dilakukan agar kegiatan KKN lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan praktik keagamaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam kegiatan pembinaan keagamaan di Desa Singa, kecamatan Kabanjahe, kabupaten Karo. Kegiatan yang menjadi objek penelitian Adalah pengajaran mengaji serta perlombaan Islami seperti azan dan hafalan surah surah pendek yang dilaksanakan mahasiswa KKN bersama anak-anak Muslim setempat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara sederhana dengan mahasiswa KKN, tokoh Masyarakat, dan orang tua anak, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan (Assingkily, 2021). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menekankan pada proses pelaksanaan kegiatan, respon Masyarakat, dan dampak terhadap pemahaman agama anak-anak. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dengan membandingkan infoormasi dari mahasiswa, Masyarakat, dan dokumen kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat. Melalui KKN mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah agar bermanfaat bagi Masyarakat luas. Menurut Sutrisno (2019) KKN tidak hanya berfungsi sebagai saran pembelajaran sosial tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter mahasiswa agar mampu menjadi agen perubahan di Tengah Masyarakat. Dengan demikian, KKN berperan penting dalam menjembatani kebutuhan Masyarakat dan potensi akademik Mahasiswa.

Mahasiswa sering dipandang sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki tanggung jawab sosial dalam mengembangkan potensi Masyarakat (Fikari, et.al., 2025). Menurut Rahman (2020) peran mahasiswa di Masyarakat dapat diwujudkan melalui kegiatan edukasi, pendampingan, pemberdayaan, hingga teladan moral. Dalam konteks KKN, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program kerja tetapi juga sebagai fasilitator yang berperan memperkuat pemahaman Masyarakat dalam bidang tertentu termasuk dalam aspek keagamaan.

Pemahaman keagamaan merupakan proses internalisasi nilai, ajaran, dan prinsip agama ke dalam diri seseorang. Hidayat (2021) menjelaskan bahwa pemahaman agama tidak hanya sebatas pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (praktik ibadah). Sedangkan praktik keagamaan adalah implementasi nyata dari pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan ibadah, menjaga akhlak, serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam interaksi sosial.

Pendidikan agama di lingkungan pedesaan memiliki tantangan tersendiri terutama ketika fasilitas dan tenaga pendidik terbatas. Abdullah (2017) menekankan bahwa Pendidikan agama di desa harus diarahkan pada penguatan akidah, ibadah, dan akhlak agar mampu membentuk generasi yang berkarakter Islami. Dalam situasi Masyarakat minoritas Muslim, penguatan pemahaman agama menjadi semakin penting agar anak-anak memiliki identitas keagamaan yang kuat meskipun berada di lingkungan mayoritas non-Muslim.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program KKN dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan Masyarakat desa. Fitriani (2018) menemukan bahwa mahasiswa KKN yang melaksanakan

pembinaan kegiatan mengaji dan lomba lomba Islami dapat menumbuhkan semangat anak-anak desa untuk lebih giat mempelajari agama. Hal ini menunjukkan bahwa KKN memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen penguatan keagamaan sekaligus pembinaan karakter generasi muda.

Desa Singa merupakan salah satu desa di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Desa ini dikenal dengan kondisi sosial keagamaan yang cukup unik karena mayoritas penduduknya beragama Kristen, sementara umat Islam merupakan kelompok minoritas. Situasi ini berimplikasi pada terbatasnya akses pendidikan agama Islam bagi anak-anak Muslim di desa tersebut. Selama ini, kegiatan keagamaan yang ada masih sangat terbatas, baik dari sisi jumlah tenaga pendidik agama maupun sarana belajar. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang pentingnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Singa, khususnya dalam bidang keagamaan.

Mahasiswa KKN UINSU hadir selama 32 hari dengan berbagai program kerja yang fokus pada pembinaan anak-anak Muslim. Kehadiran mereka mendapat respon positif dari Masyarakat, terutama orang tua dan tokoh agama setempat, karena mampu menghadirkan suasana baru dalam kegiatan belajar agama yang menyenangkan sekaligus bermanfaat. Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Program keagamaan yang dilaksanakan

Mahasiswa KKN melaksanakan berbagai kegiatan yang fokus pada pembinaan keagamaan anak-anak Muslim. Kegiatan utama meliputi pengajaran mengaji di masjid setiap sore dan malam hari, pembelajaran surah-surah pendek, hafalan doa-doa harian, serta pendampingan bacaan sholat, selain itu, mahasiswa juga mengadakan perwiritan laki-laki dan Perempuan, serta Festival Anak Sholeh yang berisi lomba adzan dan hafalan surat pendek. Program ini juga diperkuat dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial keagamaan Masyarakat seperti doa dan tahlil bersama saat ada warga yang meninggal. Program sederhana ini menjadi bentuk nyata kehadiran mahasiswa di tengah Masyarakat desa. Khususnya dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan agama bagi anak-anak Muslim.



Gambar 1. Pelaksanaan pengajian, bacaan surah-surat pendek, dan hafalan doa-doa harian



Gambar 2. Pelaksanaan perwiritan malam bersama warga desa



Gambar 3. Pelaksanaan Festival anak Sholeh (perlombaan azan & hafalan surah pendek)

Metode Pembelajaran

Dalam mengajar, mahasiswa tidak hanya menggunakan metode ceramah atau pembacaan teks, tetapi berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Anak-anak dibagi ke dalam kelompok kecil agar pembelajaran lebih fokus. Mahasiswa menggunakan metode permainan edukatif, ice breaking, kuis hafalan dan bercerita tentang kisah Islami untuk menarik perhatian anak-anak. Selain itu, lomba keagamaan seperti azan dan hafalan surah pendek digunakan sebagai sarana untuk melatih keberanian anak-anak tampil di depan umum. Pendekatan ini membuat anak-anak lebih semangat belajar agama karena mereka merasa tidak sedang dipaksa, melainkan diajak bermain sambil belajar.

Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan program tidak terlepas dari berbagai kendala. Mahasiswa mengalami kesulitan beradaptasi di awal kegiatan karena perbedaan budaya dengan masyarakat setempat. Keterbatasan fasilitas belajar seperti kurangnya mushaf Al-Qur'an dan buku bacaan juga menjadi hambatan. Selain itu, partisipasi Masyarakat belum merata karena Sebagian besar orang tua sibuk berladang. Waktu pelaksanaan KKN yang singkat, hanya 32 hari, membuat pembinaan belum bisa berjalan optimal. Dari sisi anak-anak, mereka sering

kali sulit fokus sehingga proses belajar membutuhkan kesabaran ekstra. kendala-kendala ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa membutuhkan strategi khusus agar tetap bisa berjalan efektif meskipun dalam keterbatasan.

Dampak Kegiatan bagi Anak-anak Muslim

Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan., kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN membawa dampak yang positif yang signifikan. Anak-anak sebelumnya masih terbata-bata membaca iqra' mulai lancar membaca, bahkan sebagian sudah mampu membaca Al-Qur'an. Hafalan surah pendek bertambah, doa-doa harian semakin dikuasai dan anak-anak lebih berani tampil dalam kegiatan lomba. Orang tua menyampaikan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih rajin mengaji di rumah dan lebih semangat mengikuti kegiatan keagamaan. Tokoh agama desa juga memberikan apresiasi karena mahasiswa mampu menghidupkan kembali suasana belajar agama di tengah jumlah pembina yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN berkontribusi nyata dalam memperkuat pemahaman agama anak-anak muslim di Desa Singa.

Harapan Keberlanjutan Program

Mahasiswa, orang tua dan tokoh agama memiliki harapan yang sama agar program keagamaan yang telah dijalankan tidak berhenti setelah KKN selesai. Tokoh agama desa berencana melanjutkan pengajian rutin, meskipun ada kekhawatiran semangat anak-anak akan menurun tanpa kehadiran mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari tokoh agama, orang tua dan pemerintah desa agar kegiatan mengaji dan pembinaan agama tetap berjalan. Keberlanjutan program ini sangat penting karena pendidikan agama tidak cukup hanya dilakukan sesaat, melainkan harus berkesinambungan agar dapat membentuk generasi muda yang berakhhlak Islami meskipun mereka hidup di lingkungan mayoritas non-Muslim.

Keseluruhan Temuan

Dari seluruh temuan dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa KKN UINSU di Desa Singa sangat penting dalam menguatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat, terutama anak-anak muslim. Melalui kegiatan mengaji, hafalan, perwiritan dan lomba Islami, mahasiswa berhasil menumbuhkan semangat belajar agama yang sebelumnya masih kurang. Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang tua dan tokoh agama yang terbantu dalam mendidik dan membimbing generasi muda. Dengan kesinambungan program, hasil positif dari kegiatan ini dapat terus berkembang menjadi pondasi Pendidikan agama yang lebih kuat di Desa Singa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa KKN UINSU di desa singa memiliki peran yang signifikan dalam menguatkan pemahaman dan praktik keagamaan Masyarakat khususnya anak-anak Muslim. Melalui program pembinaan keagamaan yang meliputi kegiatan mengaji, hafalan surah pendek, doa harian, perwiritan, serta lomba Islami, mahasiswa berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membangun semangat baru bagi anak-anak untuk lebih giat mempelajari agama. Dampak kegiatan ini terlihat dari

peningkatan kemampuan membaca iqra' dan Al-Qur'an, bertambahnya hafalan, serta munculnya keberanian anak-anak dalam menampilkan bacaan doa maupun azan di depan umum.

Meskipun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu KKN, kurangnya fasilitas belajar, serta partisipasi Masyarakat yang belum merata karena kesibukan bekerja. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan kreativitas mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik sehingga anak-anak tetap antusias mengikuti kegiatan. Respon positif dari orang tua dan tokoh agama menunjukkan bahwa kegiatan KKN benar benar dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat Desa Singa.

Secara lebih luas, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program kerja, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menghadirkan Pendidikan agama di tengah keterbatasan. Dengan adanya KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi muda yang berkaidah, beribadah, dan berakhhlak Islami meskipun mereka hidup di lingkungan mayoritas non-Muslim. Harapan terbesar adalah agar kegiatan yang telah dijalankan tidak berhenti setelah mahasiswa selesai bertugas, melainkan dilanjutkan oleh toko agama, orang tua, serta masyarakat setempat secara berkesinambungan. Dengan kesinambungan tersebut, manfaat program KKN tidak hanya menjadi pengalaman sementara tetapi dapat berkembang menjadi pondasi Pendidikan agama yang lebih kuat di Desa Singa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UII Press
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. (2023). *Kabupaten Karo dalam Angka*. Medan: BPS.
- Fikari, D., Kuswanto, R. T., & Assingkily, M. S. (2025). Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman WEB. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 348-358. <https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/318>.
- Fitriani, D. (2018). Peran KKN dalam peningkatan Pendidikan Agama di Desa.
- Hidayat, A. (2021). Pendidikan Agama Islam dalam konteks Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112-125.
- Lestari, S & Hidayah, R. (2020). Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 45-53. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jipm/article/view/771>.
- Nasution, F. (2019). Implementasi Program KKN dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Rahman, B. (2020). *KKN dan Transformasi Sosial Masyarakat Desa*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M. (2021). Penguatan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Minoritas Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(3), 210-225.
- Sutrisno, S. (2019). *Kuliah Kerja Nyata sebagai Media Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.